



RANGKUMAN

- **JESSICA ANDREA HARUN** 2019031013
- **KANIA PUTRI ALDINI** 2019031014
- **SITI ANNISA BURAIROH** 2019031021
- **THANIA ADINDI KRISTIANA** 2019031024
- **CHIARA RAIHANDINA KUNTORO** 2019031028
- **SEFTINA ASWINDA NURUL W** 2019031029

ERICH FROMM

HUMANISTIC PSYCHOANALYSIS



Fromm berasumsi bahwa terpisahnya manusia dari alam dan manusia lainnya akan menghasilkan perasaan kesepian (loneliness), keterasingan (isolation), dan kondisi kecemasan dasar (basic anxiety).

Kepribadian seseorang hanya dapat dimengerti melalui sejarah manusia itu sendiri.

Menurut Fromm, manusia berbeda dengan binatang, manusia tidak mempunyai insting yang kuat seperti binatang.

HUMAN DILEMMA

terjadi karena manusia terpisah dari alam dan memiliki kemampuan untuk menyadari bahwa dirinya sebagai makhluk yang terisolasi.

BASIC ASSUMPTION

EXISTENTIAL DICHOTOMIES

hidup dan mati
self-realization
manusia akan sendiri

RELATEDNESS

Kebutuhan untuk mengatasi perasaan kesendirian dan terisolasi dari alam, seperti menjalin hubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari sesuatu.
(Submission, Power, & Love)

ROOTEDNESS

Kebutuhan untuk memiliki ikatan-ikatan yang akan membuat seseorang merasa nyaman di kehidupannya.

FRAME OF ORIENTATION

Terpisah dari alam, membuat manusia membutuhkan petunjuk. Tanpa adanya petunjuk manusia akan merasa bingung dan tidak konsisten. Ini bersifat proyektif dan arahnya lebih ke depan.

HUMAN NEEDS

TRANSCENDENCE

Mendorong manusia untuk berkembang dari sifat yang pasif menjadi aktif, menjadi manusia yang bertujuan dan bebas, hingga menjadi makhluk yang dapat menciptakan atau menghancurkan sesuatu.

SENSE OF IDENTITY

Kebutuhan untuk menjadi diri sendiri, dapat mengontrol nasibnya sendiri. Kita perlu menerima diri kita sendiri.

THE BURDEN OF FREEDOM

DESTRUCTIVENESS

Didasari pada perasaan kesepian, terisolasi, dan ketidakberdayaan. Mengatasi kecemasan dengan cara menghancurkan orang lain yang dianggap menjadi ancaman.

AUTHORITARIANISM

Kecenderungan untuk melepaskan kebebasan diri dan menyatukan diri pada orang lain atau sesuatu diluar dirinya, untuk memperoleh kekuatan yang kurang dimilikinya.

CONFORMITY

Menyesuaikan diri untuk menghindari perasaan kesepian dan keterasingan, menjadi apapun yang orang lain inginkan.

POSITIVE FREEDOM

Diperoleh ketika seseorang menyatu dengan orang lain dan dirinya tanpa mengorbankan integritasnya.

KARAKTER PRODUKTIF

Mengutamakan kehidupan dan ingin membentuk atau mempengaruhi orang lain dengan bekerja, mencintai dan bernalar. Mampu menciptakan cinta yang dewasa. Accepting, preserving, taking, exchanging.

**CHARACTER OF
ORIENTATION**

RECEPTIVE

Cenderung lebih untuk menerima dengan pasif daripada memberi.

HOARDING

Memiliki kepercayaan yang kecil akan kebaikan di dunia luar, berhubungan dengan dunia luar dengan cara yang negatif, memendam semua hal dan tidak mau mengeluarkannya sama sekali.

CHARACTER OF ORIENTATION

KARAKTER NON- PRODUKTIF

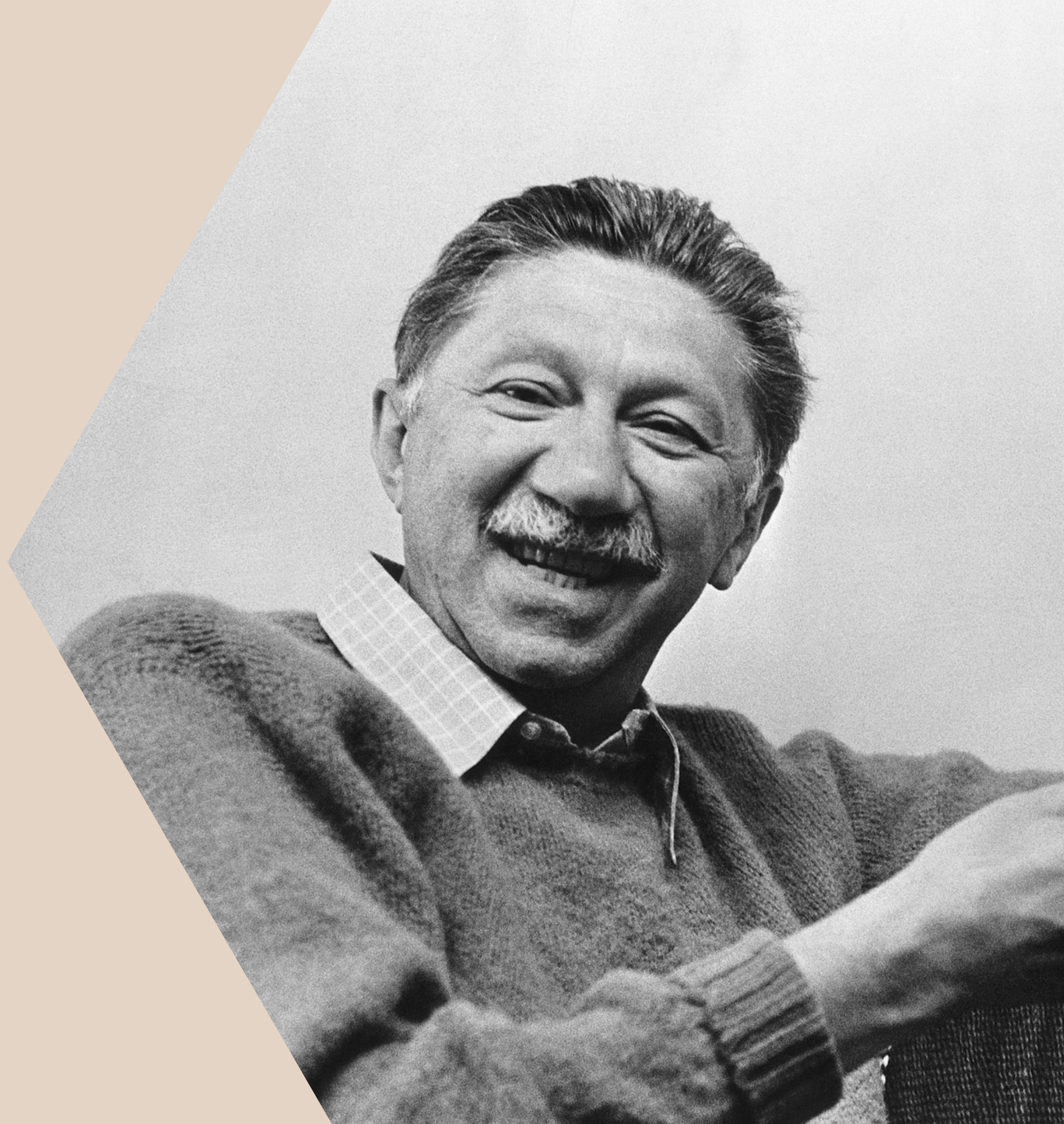
EXPLOITATIVE

Percaya bahwa sumber segala hal baik berada di luar mereka.

MARKETING

Hanya berkembang pada masyarakat industry, memperlakukan diri sendiri dan orang lain seperti komoditi dengan satu nilai tukar tertentu dalam satu interaksi paralel.

Abraham Maslow

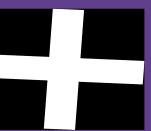


“ TEORI MASLOW



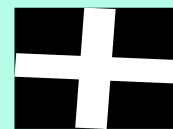
ADA 5 KEBUTUHAN DASAR YANG TERPENUHI

1. Physiological Needs : Kebutuhan yang terpenting karena ketika kebutuhan tersebut tidak Terpenuhi maka tubuh tidak akan berfungsi secara optimal
2. Safety Needs : Kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketenteraman, kepastian, dan keteraturan dari lingkungannya
3. Love and Belongingness : Kebutuhan mendapatkan cinta dan kasih sayang. Seperti ingin mempunyai pertemanan yang sehat
4. Esteem Needs : Kebutuhan akan penghargaan berdasarkan kompetensi nyata
5. Self Actulization : Kebutuhan akan aktualisasi diri untuk melakukan apa yang ia bisa lakukan untuk menjadi versi terbaik dari dirinya

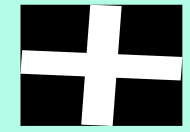


Karakteristik orang-orang yang mengaktualisasikan diri

1. Persepsi yang efisien akan kenyataan
2. Penerimaan atas diri sendiri, orang lain dan hal alamiah
3. Spontan, sederhana dan kealamian
4. Berpusat pada masalah
5. Kebutuhan akan privasi
6. Kemandirian atau autonomi
7. Penghargaan yang selalu baru
8. Pengalaman puncak
9. Gemeinschaftsgefühl
10. Hubungan interpersonal yang kuat
11. Struktur berkarakter demokratis
12. Diskriminasi antara cara dan tujuan
13. Rasa humor yang filosofis
14. Kreativitas
15. Penolakan enkulturasi

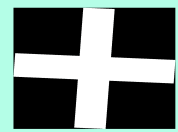


ADA 3 KEBUTUHAN YANG BISA ADA DISETIAP TAHAP



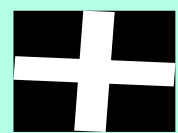
1. Aesthetic Needs : Kebutuhan bagi beberapa orang akan kecantikan, keindahan dan pengalaman yang menyenangkan.
2. Cognitive Needs : Kebutuhan bagi banyak orang untuk mengetahui dan memahami sesuatu, memecahkan masalah dan adanya rasa penasaran terhadap suatu hal. Ketika kebutuhan ini tidak tercapai, maka lima dari kebutuhan hierarki Maslow akan terancam. Orang yang sehat lebih ingin mengetahui sesuatu sehingga mereka akan mencari tahu akan sesuatu untuk memuaskan rasa keingintahuan mereka. Orang yang tidak memuaskan kebutuhan ini akan memunculkan patologi dalam bentuk keraguan dan kekecewaan.
3. Neurotic Needs : Kompensasi yang muncul ketika mereka gagal dalam memenuhi kebutuhan dasar hierarki Maslow

6 PENGEMBANGAN NEEDS



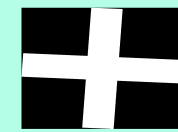
Reserved order of needs

Kebutuhan hierarki yang terbalik atau tidak berurut



Unmotivated Behavior

Tidak semua perilaku yang muncul dari diri individu berasal dari adanya motivasi yang dimiliki

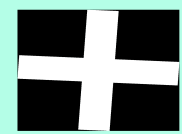


Expressive and Coping Behavior

Expressive : Perilaku muncul secara natural, seperti tersenyum, cemberut. Perilaku yang tidak disadari, natural dan tidak memiliki tujuan

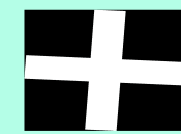
Coping Behavior : Perilaku yang disadari,, sadar akan motivasi dan motivasinya harus dipelajari biasanya terdorong dari external environment

6 PENGEMBANGAN NEEDS



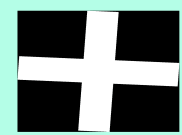
Deprivation of Needs

Ketika seseorang tidak terpenuhi akan kebutuhannya atau hilang kebutuhan tersebut akan mengantarkan pada patologi



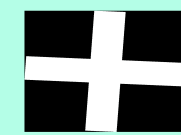
Instinctoid Nature of Needs

Kebutuhan dasar manusia merupakan bawaan lahir, namun dapat dimodifikasi lewat pembelajaran



Unmotivated Behavior

Tidak semua perilaku yang muncul dari diri individu berasal dari adanya motivasi yang dimiliki



Comparison of Higher and Lower Needs


Lower Need terpenuhi terlebih dahulu dan hanya memperoleh kesenangan sedangkan higher needs menghasilkan kebahagiaan lebih banyak dibandingkan lower needs

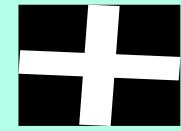


CARL ROGERS

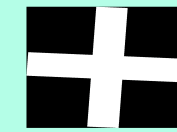


**Person-
Centered
Theory**





Basic



Assumptions

FORMATIVE TENDENCY

Kecenderungan untuk merubah bentuk (fisik atau biologis) yang sederhana menjadi lebih kompleks melalui proses pembelajaran dan juga berlaku pada organisme maupun alam semesta.

CONTOH:

manusia, berawal dari janin hingga terbentuk seperti bayi butuh 9 bulan, kemudian dari bayi menjadi balita lalu remaja dst

ACTUALIZING TENDENCY

Kecenderungan yang ada pada manusia untuk bergerak kearah pemenuhan potensinya. Actualizing tendency ada pada seluruh makhluk yang hidup dan juga satu-satunya motif yang dimiliki manusia. Pemenuhan potensi yang dimaksud seperti bakat dan minat, sesuatu yang tidak terlalu terlihat.

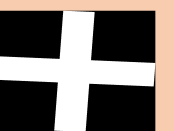
UNTUK MENGAKTUALISASI DIRI TERDAPAT 2 KEBUTUHAN:

Maintenance

Kebutuhan dasar dan kecenderungan untuk menolak perubahan dan mencari status quo. Segala sesuatu perlu di maintain, tidak mungkin manusia selama berkembang dan bertumbuh terus stabil.

Enhancement

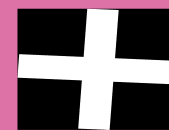
Kebutuhan untuk menjadi lebih baik, berkembang, dan mencapai pertumbuhan (rasa ingin tahu, eksplorasi diri, persahabatan) <- ketika ini sudah dikembangkan dan mencapaipertumbuhan artinya sudah di maintain.



THE SELF & SELF *Actualization*



Aktualisasi diri adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri seperti yang dirasakan dalam kesadaran dan aktualisasi diri juga bagian dari kecenderungan aktualisasi sehingga tidak sama dengan kecenderungan itu sendiri. Aktualisasi diri merupakan tujuan yang ideal dan Rogers mempercayai bahwa, tidak ada seorangpun yang dapat mencapai aktualisasi diri yang utuh sehingga tidak membutuhkan motivasi lagi.



(apabila self actualization dan self tendency tidak selaras, seseorang dapat mengalami konflik dan ketegangan batin)



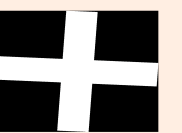
SELF CONCEPT,

Seluruh aspek dalam keberadaan dan pengalaman seseorang yang disadari oleh individu dan dirasakan dalam kesadaran.

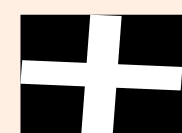
Konsep diri tidak identic dengan diri organismik. Bagian-bagian dari diri organismik berada di luar kesadaran seseorang atau tidak dimiliki oleh orang tersebut.

IDEAL SELF,

Merupakan pandangan seseorang tentang diri sendiri sesuai keinginannya, tidak nyata dan diluar jangkauan. Pembentukan ideal self dipengaruhi oleh keadaan sosialnya, tidak sesuai dengan actualizing tendency.



THE SELF & SELF



Actualization

Awareness

Tanpa kesadaran, konsep diri dan diri ideal tidak akan ada. Awareness (kesadaran) adalah representasi simbolis (tdk harus dalam symbol verbal) dari beberapa bagian dari pengalaman kita.



Level of Awareness

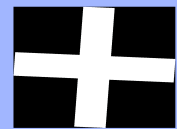
1. **Ignored or Denied**, Peristiwa yang dialami dibawah batas kesadaran sehingga diabaikan atau ditolak.
2. **Accurately Symbolized**, pengalaman secara akurat dilambangkan dan secara bebas diterima dalam struktur diri. (dialami dengan kesadaran penuh). Pengalaman seperti ini tidak mengancam dan konsisten dengan konsep diri yg ada
3. **Disorted**, Pengalaman yang dipersepsikan dalam bentuk yang disalahgunakan. Ketika pengalaman itu tidak konsisten dgn pandangan kita ttg diri kita, kita membentuk atau mengubah pengalaman itu kembali, sehingga dapat diasimilasi ke dalam konsep diri kita yang ada

Awareness



DENIAL OF POSITIVE EXPERIENCE

Banyak orang yang kesulitan menerima pujian tulus dan umpan balik yang positif, bahkan ketika mereka layak mendapatkannya.



Penyebab seseorang menolak pada pengalaman positif adalah:

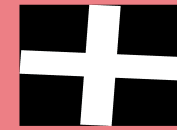
- Merasa tidak berhak
- Tidak percaya pada yang memberi pujian
- Merasa pujian yang diberikan merupakan hal tersirat, seperti ancaman, kritik atau mengutuk



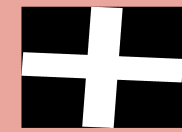
Awareness

Becoming a Person

Proses untuk menjadi seseorang adalah seorang individu harus melakukan kontak positif atau negative dengan orang lain.



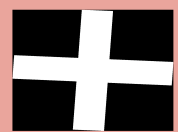
BARRIERS TO PSYCHOLOGICAL HEALTH

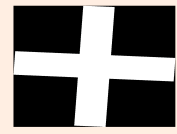


CONDITION OF WORTH

Kondisi berharga adalah saat menerima hal positif tanpa syarat. Condition of worth menjadi kriteria penilaian apakah kita akan menerima atau menolak pengalaman kita.

Banyak orang yang menerima condition of worth, mereka menganggap teman, orangtua, maupun asangannya akan menerima mereka apabila sesuai dengan ekspertasi orang-orang tersebut.





INCONGRUENCE

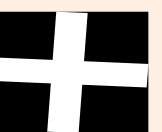
Organisme dan diri adalah dua entitas yang terpisah yang mungkin atau mungkin tidak selaras satu sama lain yang menyebabkan perilaku yang tidak konsisten. Orang mengalami keadaan inkongruensi jika mereka merasakan kesenjangan antara diri yang dipersepsikan dengan pengalaman aktual

VULNERABILITY

Semakin besar ketidaksesuaian antara konsep diri dengan pengalaman organismik, kita akan semakin rentan. Orang yang rentan seringkali kurang menyadari akan ketidaksesuaian pada dirinya dan perbedaan antara dirinya dengan pengalaman yang signifikan.

ANXIETY & THREAT

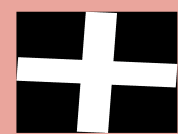
Kecemasan dan ancaman ini dirasakan ketika seseorang merasa incongruence, condition of worth nya buruk sehingga menjadi rentan. Dengan merasakan adanya kecemasan dan ancaman sama dengan memberikan kita sinyal bahwa antara pengalaman organisme dan konsep diri tidak konsisten. Ketika kecemasan dan ancaman dirasakan seseorang, ia akan mengeluarkan **defensiveness**.



DEFENSIVENESS

Usaha untuk melindungi self concept terhadap kecemasan dan ancaman dengan cara menolak atau mendistorsi pengalaman yang tidak konsisten dengannya.

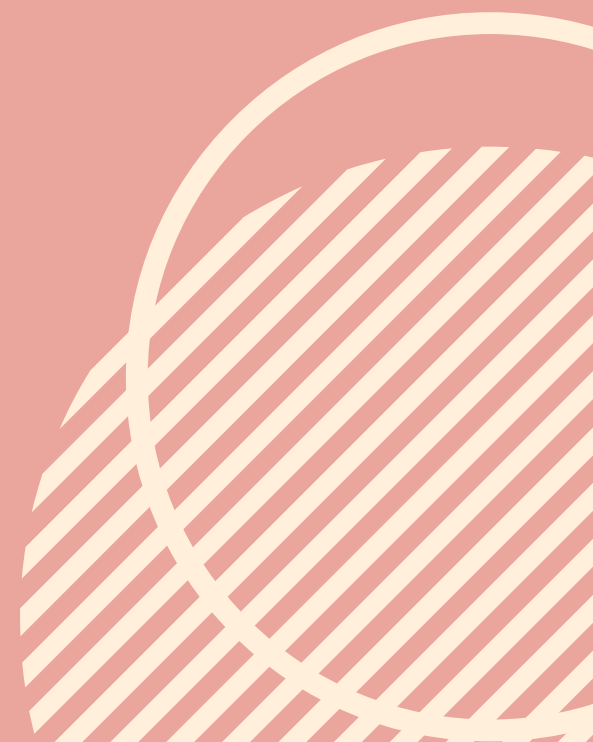
ADA 2 PERTAHANAN:



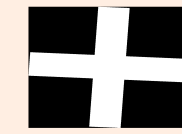
DENIAL, Ditolak untuk mencapai simbolisasi dan masuk ke self concept. Denial dilakukan pada pengalaman yang tidak sesuai dengan self concept agar terbebas dari ketidaksesuaian diri.



DISTORSI, Individu salah mengartikan pengalaman yang dialami dan disadari untuk disesuaikan dengan konsep dirinya.



DISORGANIZATION

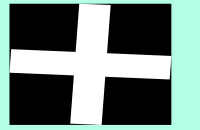


Disorganisasi terjadi akibat dari ketidaksesuaian antara self dengan pengalaman. Ketika ketidaksesuaian antara persepsi diri seseorang dengan pengalaman organisme mereka terlalu jelas atau terjadi tiba-tiba untuk ditolak atau di distorsi, perilaku mereka akan menjadi tdk teratur. Dalam keadaan disorganisasi orang kadang-kadang berperilaku konsisten dengan pengalaman organisme mereka dan kadang2 dalam sesuai dengan diri mereka yang hancur.



**BARRIERS TO
PSYCHOLOGICAL
HEALTH**

Psychotherapy



Pendekatan yang berpusat pada klien berpendapat bahwa orang-orang yg rentan atau cemas dapat berkembang secara psikologis jika mereka bertemu dengan terapis yg kongruen, dan yang mereka anggap menyediakan atmosphere penerimaan tanpa syarat dan empati yang akurat.

CONDITIONS

COUNSELOR CONGRUENCE

Kondisi pertama yang perlu dan memadai untuk perubahan secara terapi adalah terapis yang kongruen. Menjadi kongruen adalah untuk menjadi nyata, jujur, utuh, dan melibatkan perasaan, kesadaran dan ekspresi . Terapis akan lebih efektif apabila mereka berkomunikasi dengan cara yang jujur walaupun perasaan tersebut negative dan mengancam.



Psychotherapy

CONDITIONS

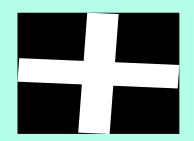
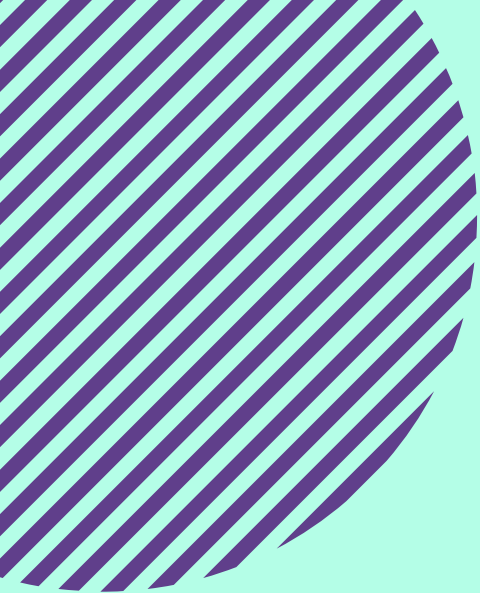
UNCONDITIONAL POSITIVE REGARD

Terapis harus secara aktif terlibat dalam hubungan dengan klien dan bersikap positif tanpa syarat. Terapis menunjukkan kehangatan dan penerimaan, serta membebaskan klien untuk menjadi diri sendiri.

EMPHATIC LISTENING

Empati merupakan cara yang efektif, karena memungkinkan klien mendengarkan dirinya sendiri yang efeknya menjadikannya terapis untuk dirinya. Merasakan bagaimana berada di posisi klien, mendengarkan apa permasalahan yang tengah di hadapi.





Gordon Allport



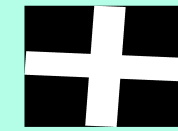
ALLPORT

DEFINISI KEPRIBADIAN : MANUSIA ADALAH PRODUK DAN PROSES; ORANG MEMILIKI BEBERAPA STRUKTUR YANG TERORGANISIR SEMENTARA, PADA SAAT YANG SAMA, MEREKA MEMILIKI KEMAMPUAN UNTUK BERUBAH. POLA HIDUP BERDAMPINGAN DENGAN PERTUMBUHAN, KETERTIBAN DENGAN DIVERSIFIKASI.

WHAT IS THE ROLE OF CONSCIOUS MOTIVATION IN PERSONALITY THEORY?

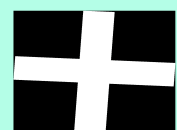
ALLPORT MENEKANKAN TENTANG MOTIVASI KESADARAN. ORANG DEWASA YANG SEHAT UMUMNYA SADAR AKAN APA YANG MEREKA LAKUKAN DAN ALASAN UNTUK MELAKUKANNYA. ALLPORT TIDAK MENGABAIKAN KEBERADAAN ATAU BAHKAN PENTINGNYA PROSES TIDAK SADAR, KARENA BEBERAPA MOTIVASI DIDORONG OLEH DORONGAN TERSEMBUNYI DAN DORONGAN YANG DISUBLIMASIKAN.

WHAT ARE THE CHARACTERISTICS IN PERSONALITY THEORY?



Menurut Allport, kepribadian yang matang secara psikologis yaitu: Memiliki perilaku proaktif, Selain itu, kepribadian yang matang lebih cenderung termotivasi oleh proses yang disadari daripada yang terganggu, yang memungkinkan mereka untuk menjadi lebih fleksibel dan mandiri daripada orang yang tidak sehat, yang tetap didominasi oleh motif tidak sadar yang muncul dari pengalaman masa kecil.

Brioch Dogh



6 KRITERIA KEPRIBADIAN MATANG MENURUT ALLPORT

1. EXTENSION OF THE SENSE OF THE SELF
2. WARM RELATING OF SELF TO OTHERS
3. EMOTIONAL SECURITY OR SELF-ACCEPTANCE
4. REALISTIC PERCEPTION
5. INSIGHT AND HUMOR
6. UNIFYING PHILOSOPHY OF LIFE



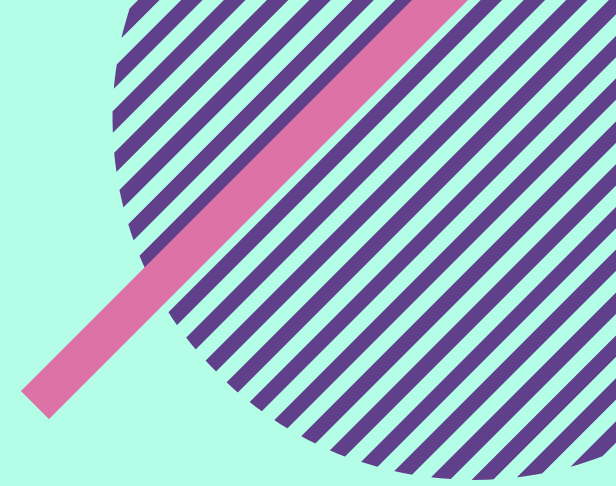
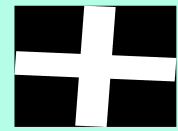
PERSONAL DISPOSITION

Manifestasi dari **COMMON** traits sehingga menjadi individu yang unik. Dimana perilaku tidak memiliki intensitas dan signifikansi yang sama. Yang memiliki tingkatan yang berbeda-beda yaitu Disposisi Kardinal, Disposisi Sentral dan Disposisi Sekunder.



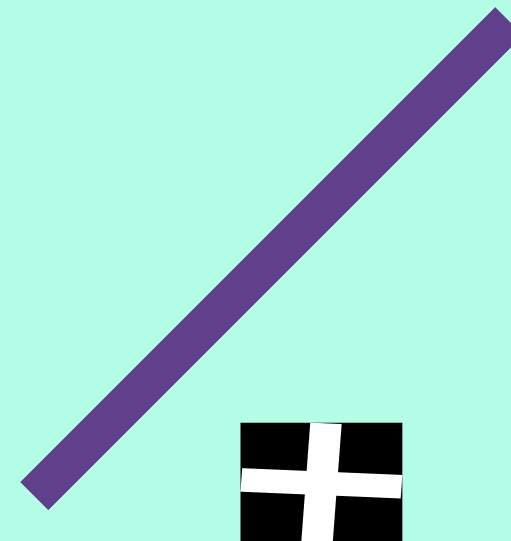
TINGKAT DISPOSISI PRIBADI

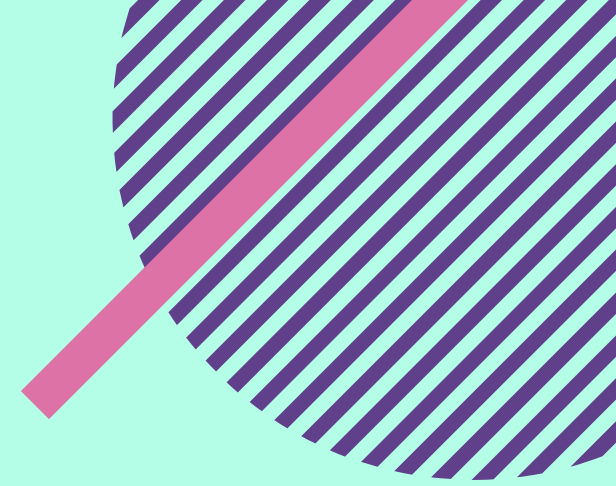
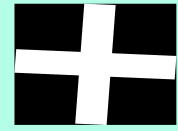
- **Disposisi Kardinal:** sifat yang mempunyai peran penting dalam kehidupan yang tidak dimiliki oleh banyak orang, sifat yang sangat berperan dan mendominasi seluruh hidupnya. Contoh: hedonis, sadis, narsis.
- **Disposisi Sentral:** sifat yang lebih umum dan khas yang menonjol dari perilaku seseorang. Contoh: jujur, senang berkompetisi, ambisius.
- **Disposisi Sekunder:** sifat yang spesifik, yang kurang penting untuk menggambarkan kepribadian. Sifat ini hanya digunakan saat-saat tertentu. Contoh: Ica adalah wanita yang jujur (Disposisi Sentral), tetapi pada suatu hari Ia terdesak oleh keadaan untuk mencontek dan berbohong (Disposisi Sekunder).



MOTIVATIONAL AND STYLISTIC DISPOSITION

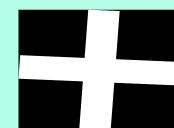
Suatu disposisi yang kuat “disposisi motivasi (motivational disposition)”. Disposisi yang dirasakan sangat kuat menerima motivasi dari kebutuhan dan dorongan dasar. Allport menyebutkan disposisi yang kurang begitu kuat sebagai “disposisi gaya (stylistic disposition)”. Disposisi ini juga memiliki beberapa kekuatan motivasi. Contohnya disposisi gaya adalah penampilan seseorang.

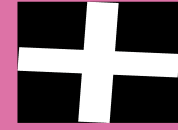




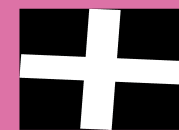
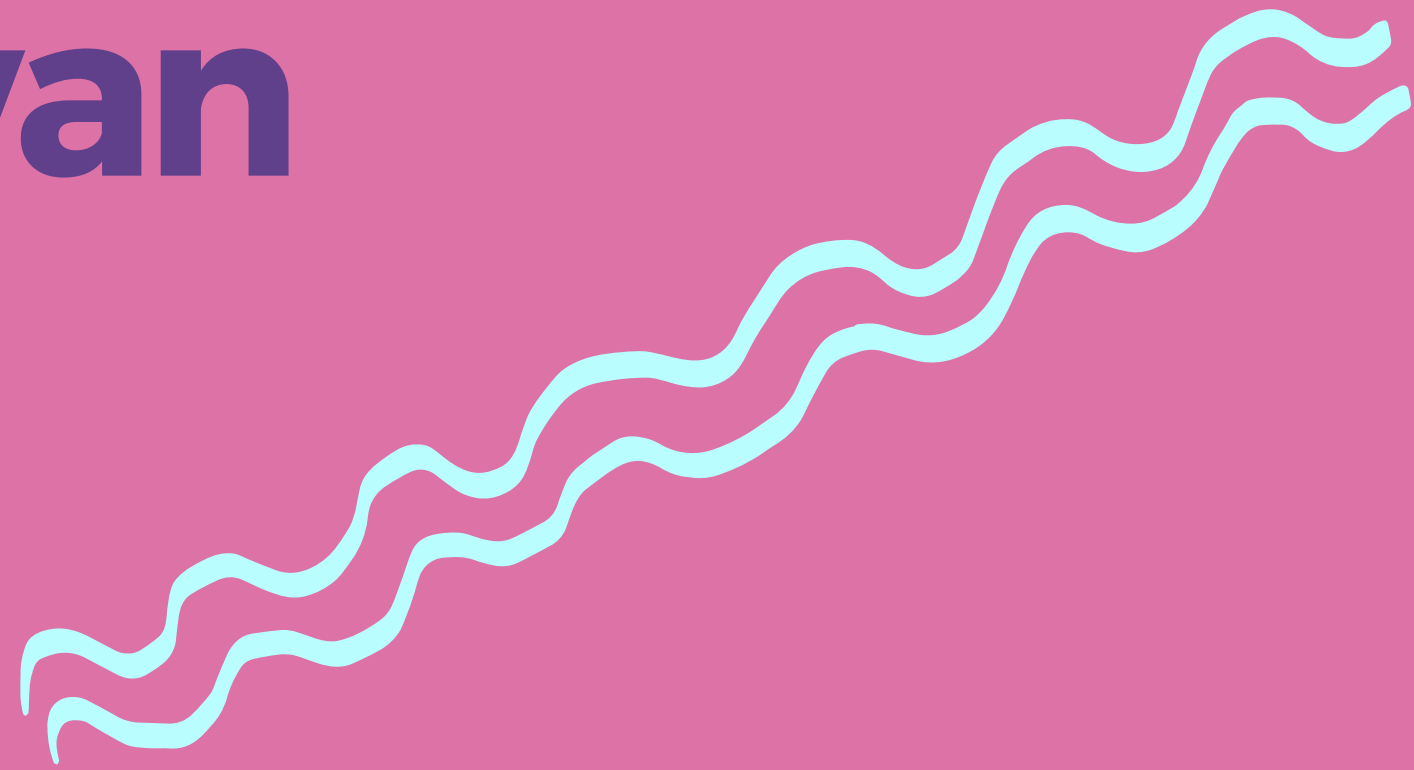
PROPRIUM

Hakekat manusia yakni kreatif, ingin berkembang dan bergerak maju. Allport menggunakan istilah proprium untuk merujuk pada perilaku dan karakteristik yang orang anggap hangat, sentral, dan penting dalam kehidupan mereka. Proprium bukanlah keseluruhan kepribadian, karena banyak karakteristik dan perilaku seseorang yang tidak hangat dan sentral, melainkan ada di pinggiran. Perilaku yang tidak sesuai ini meliputi (1) dorongan dan kebutuhan dasar yang biasanya dipenuhi dan dipuaskan tanpa banyak kesulitan: (2) kebiasaan suku seperti mengenakan pakaian, mengatakan "halo" kepada orang-orang, dan mengemudi di sisi kanan. jalan, dan (3) perilaku kebiasaan, seperti merokok atau menyikat gigi, yang dilakukan secara otomatis dan yang tidak penting bagi perasaan diri seseorang.





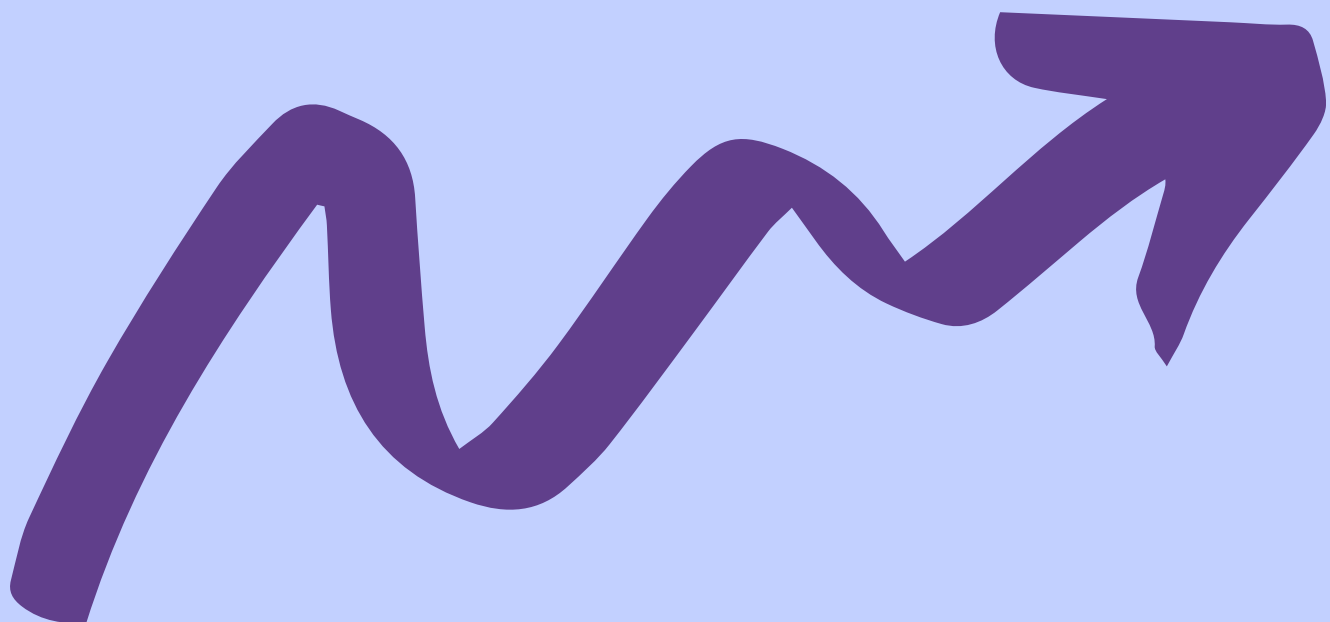
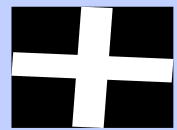
Harry Stack Sullivan

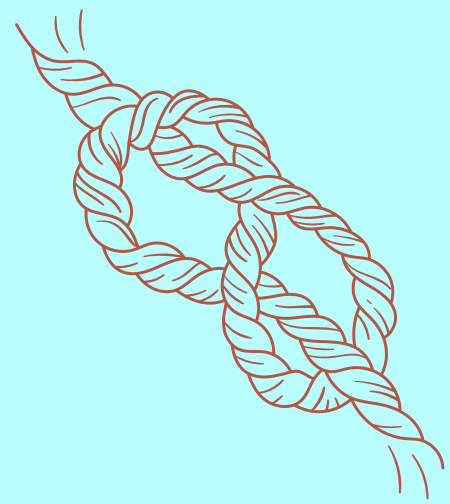


KEYWORDS

MANUSIA SEHAT =

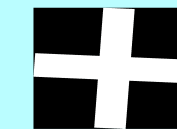
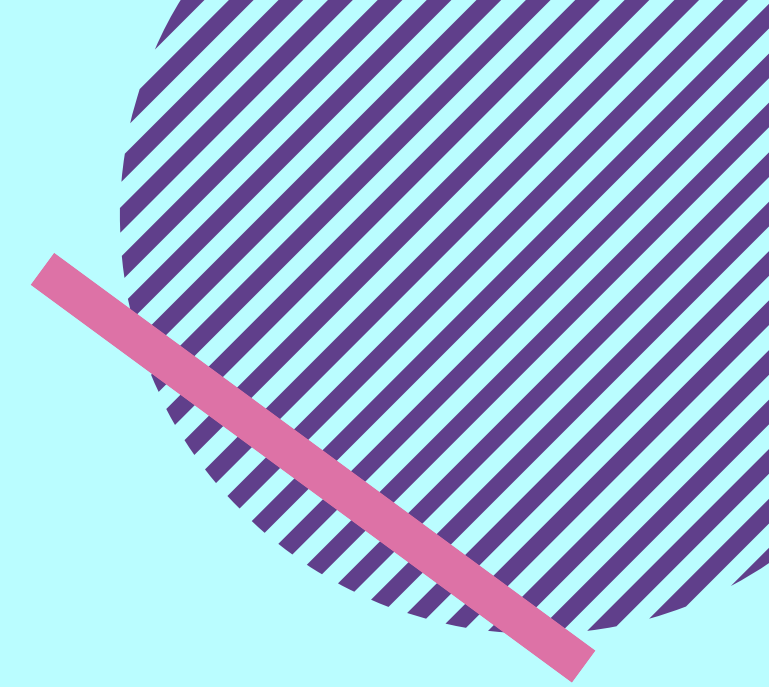
adanya hubungan interpersonal dengan orang lain. Ketika tidak mampu akan terjadi gangguan psikologis.





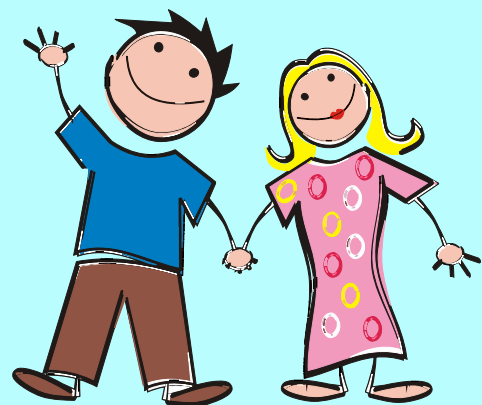
TENSION

dasar yang dibutuhkan manusia untuk bertumbuh dan berkembang. Merupakan tarik menarik antara needs dan anxiety. Menghasilkan dua jenis ketegangan



NEEDS

biasanya menghasilkan Tindakan produktif

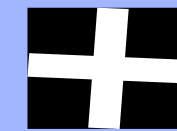


ANXIETY

terjadi karena needs tidak terpenuhi

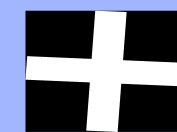


Needs merupakan hal-hal yang dibutuhkan, Seperti anak lapar membutuhkan susu dan sebagai seorang ibu memenuhi kebutuhan bayi. Ketika bayi menangis karena lapar sang ibu salah dalam menangkap maksud bayi. Sehingga terdapat needs bayi yang tidak terpenuhi (timbul anxiety). Kebutuhan dan kecemasan ini diubah menjadi energy transformation. Ketika anak lapar maka energy transformation atau tingkah laku yang dihasilkan adalah menangis dan Ketika sang ibu melihat anak menangis tingkah laku nyata yang dimunculkan adalah menenangkan anak.



Tingkah laku muncul berkembang dari

- Bagaimana dia secara interpersonal berelasi dengan orang lain
- Bagaimana dia mengkomunikasikan needs dan anxiety
- Memperlajari tingkah laku dari pola kognitif

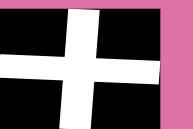
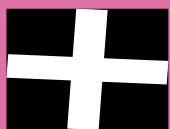


Dynamism

(bertumbuh seiring perkembangan)

sekumpulan perilaku tertentu yang dapat membangun karakter seseorang dan akan berkembang sesuai tahapan usia. Ketika hal yang lebih besar adalah keintiman, bisa berelasi dengan baik akhirnya tercipta

dynamis > manusia sehat

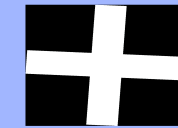


Lust

bisa membuat dinamisme yang mengasingkan. Bukan keintiman yang sejati karena bisa dipenuhi dengan diri sendiri tanpa orang lain. . Lust hanya dirasakan Ketika masa remaja awal dan akhir, individu dapat membedakan antara intimasi dan lust Ketika adulthood, saat itu individu juga sudah memiliki sosok intim untuk memenuhi lust mereka.

Kedengkian

terjadi karena ketidaksesuaian energy transformation. Dinamisme yang disjungtif atau berlawanan, seperti kenakalan, kejahatan dan kebencian.



Intimacy

keintiman tumbuh dari kebutuhan sebelumnya akan kelembutan, namun lebih spesifik dan melibatkan hubungan interpersonal antara dua pihak.



Personification

Seseorang memperoleh gambaran tertentu baik tentang dirinya atau orang lain. Mulai terbentuk dari masa kanak-kanak dan terus lanjut selama tahap perkembangan.



BAD & GOOD MOTHER

Bad mother = hasil dari pendekatan ibu yang menimbulkan rasa cemas dan takut.

Good mother = hasil pengalaman dari kelembutan dan kepuasan yang diberikan oleh ibu.

Bad-me = dipengaruhi oleh pengalaman hukuman atau ditolak yang diterima bayi dari ibu.

Good-me = dihasilkan dari pengalaman bayi yang berkaitan dengan hadiah dan persetujuan.

Not-me = dikembangkan dari pengalaman kecemasan yang berlebih seperti kekerasan fisik/mental. Sering dianggap seperti “mimpi buruk”



LEVEL OF COGNITION

mengacu kepada cara seseorang dalam mempresepsikan imajinasi dan konsepsi



protoaxic level

falling in love. (sesuatu yang tidak bisa dikomunikasikan). hanya kita yang merasakan tetapi tidak bisa mendefinisikannya.

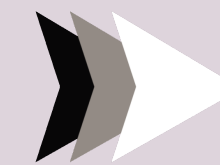


parataxic level





bisa mengkomunikasikan maksudnya apa tapi masih tidak secara logis.

sytaxic level

sesuatu yang rasional dan mampu dikomunikasikan secara valid dan definisinya sama dengan banyak orang.



contoh : Menurut A definsi tentang orang marah itu adalah alisnya naik, dan menurut B kalau orang sedang marah juga seperti itu, yaitu alisnya naik.



Pola kognitif
yang bertumbuh akan mempengaruhi
self system > Ketika terlalu banyak
kedengkian tensions tidak tersalurkan
dengan baik (ibu tidak bisa memahami
bayi) maka energy transformation tidak
match. Ketika besar, akhirnya terjadi
kedengkian (disjungtif, berlawanan).

Perkembangan bagaimana seseorang memelajari pola
perilaku bergantung pda level of cognition dan stage of
development.



THANK
YOU!

